

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada penulisan skripsi ini, yaitu merupakan jenis penelitian yang dimana menggunakan sekumpulan data kuantitatif yang memiliki tujuan untuk dapat melakukan deskripsi terhadap suatu permasalahan. Metode deskriptif adalah sebuah metode yang penerapannya dilakukan dengan mengamati data - data yang sudah didapatkan yang selanjutnya untuk diunakan untuk melakukan analisa juga membuat kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini memiliki fungsi untuk dapat memberikan gambaran dari objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2014).

Adapun metode penelitian kuantitatif sendiri adalah sebuah penelitian yang berhubungan dengan populasi atau sampel, Yang mana sampel tersebut dipilih secara acak, disertai dengan penggunaan dari instrumen yang dipakai dalam kegiatan pengumpulan data, yang selanjutnya dilakukan analisis data yang bersifat kuantitatif sehingga hipotesis yang sudah disimpulkan sebelumnya dapat dilakukan pengujian (Sugiyono, 2014).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Objek penelitian sendiri dapat membantu memberi gambaran mengenai apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan, termasuk dengan hal lainnya yang perlu penulis tambahkan (Umar, 2005). Penulis menjadikan biaya pemesanan, biaya

penyimpanan, *safety stock*, *lead time*, dan *reorder point* pada daftar bahan makanan di de Braga by Artotel Bandung sebagai objek penelitian.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan atau serangkaian proses kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan suatu data yang berhubungan dengan penelitian untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2010). Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode observasi khususnya observasi terus terang dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memusatkan kegiatannya pada sebuah objek yang melibatkan segala indra. Observasi dilakukan langsung pada objek penelitian dimana observasi dilakukan dengan media tes, daftar pertanyaan, video, maupun dalam bentuk rekaman suara (Arikunto, 2010). Sedangkan Observasi terus terang adalah kegiatan observasi dimana sumber data mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2014).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti ataupun jawaban dengan menanyakan hal – hal yang ingin peneliti ketahui kepada responden, berdasarkan pengetahuan atau keyakinan pribadi. Penulis mewawancarai narasumber yang terkait dengan pengendalian persediaan barang pada de Braga by Artotel Bandung untuk mendapatkan data dari orang yang memiliki kompetensi pada bidangnya.

D. Analisis Data

Setelah selesai melakukan pengumpulan data yang menjadi kebutuhan dari peneliti, prosedur yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan proses analisis data. Analisa data sendiri adalah kegiatan pengelompokan data, penyajian dari variable data yang diteliti, dan kegiatan perhitungan yang berguna untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah (Sugiono,2014). Dapat diambil kesimpulan bahwa data yang didapati pada lokasi dari penelitian selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan hasil dari olahan tersebut akan dilakukan analisa sehingga mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sedang diteliti. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif yang bersifat mendeskripsikan dan memberi gambaran dari hasil penelitian agar menjadi informatif. Dalam melakukan kegiatan proses analisis data ini sebuah alat atau instrumen dibutuhkan untuk membantu proses tersebut. Alat ataupun instrumen pengolahan yang digunakan dalam penelitian antara lain adalah :

1. Analisis menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Metode EOQ memperhitungkan permintaan secara pasti yaitu dengan pemesanan yang dibuat secara konstan dan juga tidak adanya kekurangan dalam persediaan barang. Herjanto (2008) mengemukakan adanya asumsi yang perlu diingat dalam penggunaan EOQ, yaitu:

- a. Barang yang disimpan dan dipesan hanya sejenis
- b. Kebutuhan atau permintaan barang diketahui dan konstan
- c. Biaya pemesanan dan biaya penyimpanan diketahui dan konstan
- d. Barang yang dipesan diterima dalam satu kelompok

- e. Harga barang tetap dan tidak tergantung pada jumlah yang dibeli
- f. Waktu tenggang diketahui dengan konstan

Variabel yang dibutuhkan dalam penerapan metode EOQ adalah sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times D \times S}{H}}$$

Keterangan :

EOQ = Kuantitas pemesanan ekonomis per pesanan

D = Jumlah barang dibutuhkan per tahun

S = Biaya pemesanan dalam satu kali
pesanan

H = Biaya penyimpanan per unit per
Tahun

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam Penerapannya untuk melakukan pengujian keabsahan data dibutuhkan empat pilar sebagaimana yang dipaparkan oleh Sugiyono (2014), yaitu: Kredibilitas data, realibilitas data, kebralihan data, dan yang terakhir adalah kepastian daripada data itu sendiri. Teknik kredibilitas dilakukan untuk dapat memperpanjang keikutsertaan, tingkat ketekunan dari pengamat, triangulasi, pengecekan sejawat, memastikan cukupnya data referensi yang ada, analisis kasus negatif, melakukan konfirmasi dengan anggota tim penelitian yang terlibat dalam penelitian.

Penggabungan teknik pengumpulan data dan sumber – sumber yang ada merupakan sifat dari triangulasi. Untuk memperoleh data yang akurat maka triangulasi data akan sangat dibutuhkan. Triangulasi sendiri terbagi menjadi triangulasi teknik dan juga triangulasi sumber, dimana triangulasi teknik digunakan untuk melakukan pengujian ulang terhadap data dari sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda. Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas dari data dilaksanakan dengan pengecekan data dari sumber – sumber data yang berbeda (Sugiyono, 2014).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014) dilakukan dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif dan *member check*.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksudkan dengan bahan referensi dalam pengujian kredibilitas adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis seperti data hasil wawancara yang perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

3. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis terhadap pemberi data, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pembuatan TOR							
2	Penyerahan TOR							
3	Pembuatan Usulan Penelitian							
4	Penyerahan Usulan Penelitian							
5	Seminar Usulan Penelitian							
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7	Pengumpulan Skripsi							
8	Sidang Akhir							

G. Matriks Operasional Variabel

Tabel 3.2
Matriks Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<i>Economic Order Quantity</i> (Spears and Gregoire,2003)	<i>Ordering Cost</i>	$n \times P$	

	<i>Carrying Cost</i>	$C \times A$	RASIO
	<i>Safety Stock</i>	$50\% \times$ <i>Anticipated Lead</i> <i>Time Demand</i>	
	<i>Re-Order Point</i>	<i>Anticipated Lead</i> <i>Time + Safety</i> <i>Stock</i>	

Sumber: (Spears and Gregoire, 2003).

Keterangan:

n = Frekuensi optimal dalam periode

P = Biaya pemesanan per pesanan

C = Biaya penyimpanan barang per periode

A = Biaya persediaan barang per periode

ALTD = Antisipasi kebutuhan persediaan

SS = Persediaan pengaman